

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM

Bagus Hari Sugiharto

Prodi Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan, Indonesia

bagushs@itbyadika.ac.id

Naswan Hadilia

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Indonesia

naswanhadilia@gmail.com

Duffin

Prodi Akuntansi, Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis, Indonesia

daufquest@gmail.com

Made Susilawati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, Indonesia

madesusilawati10@yahoo.co.id

Wagiyo

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Indonesia

wagiyo61@yahoo.com

)

Article's History:

Received 16 August 2024; Received in revised form 24 August 2024; Accepted 27 September 2024; Published 1 October 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Sugiharto, B. H., Hadilia, N., Duffin., Susilawati, M., & Wagiyo. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (5). 3052-3058. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i5.3227>

Abstrak:

Penelitian yang dilakukan bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, kepribadian dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Jenis penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian kuantitatif. Objek dalam penelitian yang menjadi UMKM di Kabupaten Pasuruan. Teknik dalam pengumpulan data memanfaatkan kuesioner. Uji validitas, dan reliabilitas telah dilakukan pada 93 orang. Hasil pengujian terbukti bahwa literasi keuangan berpengaruh positif, dan bersignifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Kepribadian berpengaruh positif, dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Hasil yang diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 57,6%. Hasil penelitian secara simultan dibuktikan bahwa literasi keuangan, kepribadian, dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM.

Keywords perilaku pengelolaan keuangan UMKM, literasi keuangan, kepribadian, sikap keuangan

Pendahuluan

SNLIK tahun 2024 telah menjadi satu faktor utama untuk OJK, dan bagi pemangku kepentingan lain dalam hal menyusun strategi, keputusan kebijakan, dan untuk merancang produk maupun layanan keuangan berpadanan kebutuhan atau kemampuan konsumen supaya menambah tingkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil SNLIK pada tahun 2024 memperlihatkan indeks literasi keuangan diperoleh 65,43%, sedangkan indeks inklusi keuangan diperoleh sebesar 75,02%. OJK berkeinginan semakin menstimulasi aktivitas literasi maupun inklusi keuangan.

Mengenal dan memahami keuangan lebih jauh untuk dapat mengelola, secara khusus memanfaatkannya (Djou, 2019). UMKM yang merupakan kumpulan dari para orang yang memanfaatkan berbagai sumber daya ekonomi, dan produktifitas tertinggi (Munthay & Sembiring 2024). Kemajuan dan perkembangan usaha, akan menimbulkan persaingan begitu ketat supaya memiliki kepercayaan pasar pada suatu bisnis usaha (Hutabarat 2020). UMKM sebagai usaha dasar dalam pembangunan ekonomi kerakyatan, karena sektor UMKM mampu unggul bertahan mengatasi krisis ekonomi di negara ini tahun 1997 (Dayanti, et al. 2020). Untuk mengatasi segala kebutuhan usaha, setiap bisnis memiliki strategi bisnis masing-masing yang baik agar perusahaan dapat bertumbuh (Abas et al. 2024). Persaingan antara berbagai usaha tidak dapat dicegah dalam dunia bisnis (Masruroh et al., 2023). Pertumbuhan perekonomian terus berproses dari generasi sebelumnya ke generasi berikutnya dengan penduduk yang mengalami pertumbuhan tinggi (Wahyono et al. 2023) sehingga proses inilah melibatkan berbagai tahap dan faktor yang mempengaruhi (Sjoraida et al., 2023). Kemajuan bisnis akan terus mengalami perkembangan usaha (Hutabarat 2022). UMKM memiliki peranan bisnis yang mendasar, strategis dan usaha penting untuk tumbuhnya perekonomian (Dayanti, et al. 2020).

Perilaku pengelolaan keuangan perlu dilakukan dalam menjalankan usaha sebab tantangan keuangan berada di masa depan dapat lebih kompleks daripada saat ini (Safitri, et al. 2023). Fenomena keuangan cendrung berubah sesuai perkembangan setiap sektor usaha (Hutabarat 2021). Fenomena perilaku pengelolaan keuangan UMKM berdasarkan kebiasaan, tren, dan pola perilaku yang sering ditemui dalam cara pelaku UMKM yang mengatur dan mengelola keuangan usaha. Hal ini mencerminkan tantangan umum yang dihadapi sektor UMKM di dalam hal finansial, yang kerap kali memengaruhi kelangsungan pertumbuhan bisnisnya. "Perilaku pengelolaan keuangan yang sehat akan ditunjukkan dengan aktivitas perencanaan, pengelolaan dan juga pengendalian keuangan yang baik" (Nanda & Christiana 2024). Penyesuaian kebijakan cendrung disebabkan perluasan komponen pendanaan supaya jangkauan sektor UMKM secara lebih banyak (Hutabarat, et al. 2019). Perilaku keuangan menjadi pola kebiasaan dari sikap seseorang untuk mengatur skema keuangan pribadi (Putri, 2021). Tingkat keinginan dalam diri seseorang agar mencukupi kebutuhan kehidupamnya, dapat disesuaikan dalam tingkat pendapatan per kapita, memicu timbulnya perilaku pengelolaan keuangan (Amelia, 2022).

Peranan literasi keuangan, kepribadian dan sikap keuangan akan menjadi perihal fundamental untuk mengakibatkan berberapa sikap yang bijak atas perilaku pengelolaan keuangan UMKM. "OJK menyatakan bahwa visi literasi keuangan adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memiliki dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan dan misi dari literasi keuangan yaitu melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, dan meningkatkan akses informasi serta penggunaan produk dan jasa keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan". Literasi keuangan dapat mengimplementasikan bermacam pengetahuan keuangan, seperti pengetahuan umum lingkup keuangan, pengetahuan investasi maupun pengetahuan asuransi sehingga dapat menumbuhkan perilaku bijak yang baik untuk perencanaan, mengendalikan keuangan (Napitupulu, et al. 2021). Individu jika mempunyai sikap negatif atas keuangan maka akan berdampak literasi keuangan yang bentuknya negatif pula, sehingga apabila literasi keuangan bagus akan menjadikan sikap keuangan sehat (Rachmawati & Nuryana 2020).

Kepribadian mencerminkan tindakan seseorang dalam berinteraksi dengan yang berada di sekitarnya. Kepribadian sangat penting sebab cara seseorang untuk mengatur keuangan akan berhubungan erat, dalam hal ini kepribadian menjadi suatu pembeda dari karakteristik individu (Nanda & Christiana 2024). Kepribadian yang semakin baik maka dapat dianggap akan bertambah bagus juga pengelolaan keuangan untuk pribadi, hal ini disebabkan jika kepribadian baik akan membuat berani mengambil resiko, penentuan perilaku atau tindakan keuangan dan kepemimpinan yang tepat (Tju & Waskito 2024).

Sikap termasuk bentuk penceran perilaku akan situasi alami disertai pola cara perbuatan berlainan, dalam berperilaku mengelola keuangan (Tju & Waskito 2024). Sikap keuangan berperan penting untuk menentukan perilaku keuangan seseorang (Nanda & Christiana 2024). Perbuatan yang optimal begitu dibutuhkan untuk menambah kelakuan atau pertimbangan tepat guna dalam proses pengelolaan keuangan. Sikap keuangan menimbulkan ketelitian, fokus maupun berdedikasi mengakibatkan perbuatan bagus untuk pengelolaan keuangan yang ada (Napitupulu, et al. 2021). Sikap keuangan tercapai dengan baik, tampak dari keberhasilan untuk mengatur pemasukan maupun pengeluaran, individu yang menunjukkan sikap positif atas keuangan, dipastikan mempunyai literasi yang baik disebabkan memiliki pengetahuan dan mampu mempertimbangkan sebelum menentukan keputusan atas keuangannya (Rachmawati & Nuryana 2020).

Tujuan pengembangan UMKM menginginkan supaya memajukan perekonomian negara ini, diantaranya mengurangi kemiskinan, ciptakan kesempatan seluasnya dalam bidang pekerjaan, maupun menambah nilai manfaat ekonomi yang akan berperan untuk pertumbuhan berkelanjutan (Hutabarat et al. 2024). Pelaku UMKM sangat perlu mempertimbangkan sikap keuangan untuk diterapkan mengelola dan mengembangkan aktivitas UMKM, sebab apabila sikap keuangan para pelaksana UMKM tidak memadai dapat berakibat menurunkan kapasitas produktif (Amelia, et al. 2023). Saat pandemi C-19, beberapa UMKM di Kabupaten Pasuruan mengalami krisis ekonomi dan UMKM menjadi stagnan bahkan terpaksa ditutup. UMKM di Kabupaten Pasuruan yang terdampak yakni pedagang yang menjual Mendoan Banyumas. Pelaksana dari usaha menghadapi bermacam hambatan diantaranya bahan baku pembuatan tempe, bahan pendamping mengalami naik harga (Kompasiana, 2021). Namun pemerintah dalam hal ini masih yakin jika geliat kapasitas produktivitas UMKM, segera mengalami kenaikan dan menjadi terus signifikan.

Tinjauan Pustaka

Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM

Perilaku pengelolaan keuangan UMKM sebagai konsep, metode atau kebiasaan yang dibuatkan pelaksana UMKM dalam melaksanakan pengaturan keuangan, sikap mengendalikan, maupun memanfaatkan kapasitas keuangan. "Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu untuk mengkoordinasikan bagaimana pengusaha menganggarkan, merencanakan, mencari, mengelola, pemeriksaan dan menyimpan dana keuangan mereka" (Kholilah & Iramani 2013).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kapasitas maupun pembelajaran akan keuangan, apabila dipunyai seseorang dapat menyelesaikan persoalan keuangan, atau untuk memperbaiki tingkat hidup, dapat memperoleh kesejahteraan (Safitri, et al. 2023). "Otoritas Jasa Keuangan (2016) literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan lebih baik". Ditinjau secara umum bahwa literasi keuangan adalah pembelajaran studi keuangan maupun harta keuangan, sesuatu yang terdapat pada diri seseorang, dengan taraf literasi keuangan berlainan atas diri setiap individu maka akan berdampak untuk kualitas pengelolaan keuangan (Nanda & Christiana 2024). Literasi keuangan merupakan sekumpulan pembelajaran yang menerapkan pengertian, kemampuan mengukur gagasan atau kerugian keuangan, kemahiran mengambil keputusan tepat yang efektif untuk konteks keuangan maka pengelolaan keuangan dilakukan sesuai prinsip akuntabilitas, berpengaruh meningkatkan kesejahteraan finansial (Hutabarat et al. 2024). Literasi keuangan menunjang pengelolaan keuangan secara bagus, pembelajaran disertai kemampuan bisa mendorong penentuan keputusan yang positif terhadap literasi keuangan (Rachmawati & Nuryana 2020).

Kepribadian

Kepribadian adalah sikap, psikologis, mencerminkan cara seseorang berpikir dan perilaku yang relatif dan unik dari dirinya, hal ini membedakan dibanding orang lain. Kepribadian merupakan gambaran diri profil seseorang ataupun gabungan karakteristik yang berkaitan karakter seseorang, cara interaksi dengan orang lain (Nanda & Christiana 2024). Kepribadian merupakan tanggung jawab, keyakinan diri maupun rasa kepemimpinan dimiliki pelaksana UMKM sehingga usaha menjadi dapat maju dan lebih berkembang (Tju & Waskito 2024). Kepribadian merupakan karakter manusia yang tergambar dalam menunjukkan kualitas pribadi seseorang yang mempunyai perasaan, pola, dan perilaku yang khas dan konsisten di dalam dirinya (Jhon, O, 2010).

Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan wawasan, cara seseorang memahami nilai uang maupun pengelolaan keuangan. Sikap keuangan yang dimiliki cendrung membantu, menjaga keuangan, termasuk mengalokasikan dana dan

menggunakan secara benar (Nanda & Christiana 2024). Sikap keuangan atau *financial attitude* sebagai cara sikap memahami mengenai keuangan dalam mendukung individu guna mengerti perihal yang diyakini berkaitan uang, Jika seseorang bersikap yakin atau rasional pengetahuan keuangannya maka pengaruh perilaku keuangan yang sangat menguntungkan (Djou, 2019). Sikap keuangan merupakan cara pandang, atau penilaian yang dimiliki setiap orang berbeda terhadap keuangan, dengan sikap seseorang semakin positif maka dapat menjadikan literasi keuangan bagus, juga berefek pada perilaku pengelolaan keuangan yang ikut baik (Rachmawati & Nuryana 2020). Sikap keuangan mempunyai peran khususnya dalam menujukan supaya perilaku pengelolaan keuangan, atau sikap keuangan menimbulkan perilaku bagus untuk mengelola keuangan yakni rencana penghematan, atau mengatur keuangan pribadi maupun kesanggupan keuangan di waktu mendatang (Napitupulu, et al. 2021).

Metodelogi

Populasi yang dipergunakan untuk penelitian saat ini para pelaksana usaha UMKM yang berlokasi di Kabupaten Pasuruan. UMKM pada tahun 2024 ada 248.081 di Kabupaten Pasuruan. Skala usaha mikro sejumlah 237.352, untuk skala usaha kecil sejumlah 10.564 dan skala usaha menengah sejumlah 885. Metode yang diterapkan untuk penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif, desainnya penelitian hipotesis. Jenis data penelitian memakai data primer maupun sekunder. Penelitian dengan menganalisis pengaruh literasi keuangan, kepribadian dan sikap keuangan yang terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Adapun cara mengumpulkan data, teknik menggunakan penyebaran kuesioner. Peneliti memanfaatkan metode skala *likert*. Pengambilan sampel dilakukan melalui *purposive sampling* sebanyak 93 UMKM di Kabupaten Pasuruan. Metode analisis agar mengetahui uji validitas, hasil reliabilitas. Alat analisis statistik *multiple linear regression* memanfaatkan program IBM SPSS Statistic 26.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam analisis data dipergunakan yakni regresi linear berganda, adapun persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM

a = konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Kepribadian

X3 = Sikap Keuangan

Melakukan uji validitas bertujuan untuk mengetahui perolehan antara perolehan angka r hitung bersama r tabel. "Bertujuan mengetahui kuisisioner yang disusun sedemikian rupa supaya memperoleh informasi valid atau tidak valid. Diawali dari hasil r hitung dicari dengan menggunakan dengan SPSS > dari r tabel, dilanjutkan dari hasil $Sig.$ (2-tailed) setiap variabel harus dibawah 0,05" (Tarigan et al. 2023). Pengujian validitas hasil untuk literasi keuangan, kepribadian, sikap keuangan, serta perilaku pengelolaan keuangan UMKM > r tabel 0,202. Hasil uji validitas terbukti bahwa jika setiap pernyataan untuk tiap-tiap indikator literasi keuangan, kepribadian, dan sikap keuangan, data kriteria terpenuhi hasilnya valid terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM.

Hasil perhitungan yang diperoleh uji reliabilitas dengan *cronbach's alpha* literasi keuangan sebesar 0,687 untuk kepribadian yakni 0,777 sedangkan sikap keuangan diketahui 0,602 dan perilaku pengelolaan keuangan UMKM yakni 0,723. Hasil uji perolehan ini telah menunjukkan *cronbach's alpha* didapat $\geq 0,600$ sehingga kredibilitas *cronbach's alpha* terpenuhi sehingga dapat reliabel.

"Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov" (Hutabarat 2022). Dalam penelitian ini memperoleh *unstandardized residual* nilainya yang memperoleh *asymp. Sig (2-tailed)* senilai 0,200 $> 0,05$ yang dapat dianalisis jika dalam penelitian yang disebar terdistribusi normal. Melakukan uji multikolinearitas diperlukan agar terbukti gambaran korelasi di model regresi penelitian, antara lain VIF diperoleh < 10 disertai toleransi yakni $> 0,1$ sehingga multikolinearitas pun tidak ada (Hutabarat, et al., 2023). Uji multikolinieritas hasilnya dalam penelitian bahwa nilai *tolerance* literasi keuangan 0,479 disertai VIF 2,086.

Kepribadian *tolerance* 0,696 disertai VIF 1,436. Sedangkan *tolerance* sikap keuangan 0,562 disertai VIF 1,778. Maka model regresinya mengartikan untuk penelitian tidak terjadinya multikolinieritas, data layak dilanjutkan pengujian regresi linear berganda. "Uji heteroskedastisitas yang menganalisis statistik dilakukan uji Glejser Breusch-Pagan. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji model regresi supaya diketahui terjadi ketidaknyamanan dalam suatu varian pengamatan yang satu dengan pengamatan lainnya" (Hutabarat, et al., 2023). Penelitian nilai Sig. literasi keuangan menunjukkan 0,699. Kepribadian Sig. 0,609 ataupun sikap keuangan hasilnya 0,615. Adapun probabilitas signifikansi terbukti penelitian $> 0,05$ hal ini menunjukkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Dalam persamaan regresi terlihat jika perilaku pengelolaan keuangan UMKM yang di Kabupaten Pasuruan sebagai fungsi untuk literasi keuangan, kepribadian dan sikap keuangan bisa dalam interpretasi persamaan:

$$PPK = 9,271 + 0,191LK + 0,346K + 0,306SK + e$$

Berdasarkan hasil dari uji t jika literasi keuangan berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Hasil dalam pengujian yang didukung (Yusnita, et al. 2024) dan (Napitupulu, et al. 2021). Dari uji t kepribadian berpengaruh positif, dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Dalam pengujian didukung (Nanda & Christiana 2024). Menunjukkan sikap keuangan secara parsial berpengaruh positif, dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Hasil dalam pengujian penelitian yang didukung (Safitri, et al. 2023), (Napitupulu, et al. 2021), dan (Rachmawati & Nuryana 2020).

Diketahui untuk hasil *Adjusted R Square* yakni 0,576. Perubahan variabel terikat 57,6% terhadap variabel bebas. Sementara untuk lainnya 42,6% diakibatkan faktor lain. Bukti uji F secara empiris bahwa literasi keuangan, kepribadian dan sikap keuangan hasilnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Pasuruan.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dengan analisis perhitungan untuk hasil penelitian ini mengarah pada kesimpulan yang membuktikan pengaruh beberapa faktor perilaku keuangan UMKM. Variabel yang dianalisis dalam penelitian secara parsial, bukti empiris ditemukan perilaku literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Hasil terbukti empiris simultan bahwa perilaku literasi keuangan, kepribadian dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM di di Kabupaten Pasuruan. Hasil penelitian didapati *Adjusted R Square* dinyatakan 57,6%. Sehingga jika penelitian dilakukan dapat menggunakan faktor lainnya terutama variabel yang memengaruhi perilaku keuangan UMKM.

Referensi

Abas, Erjati, Badirun Basir, Ita Soegiarto, Fahmi Kamal, Iradat Rayhan Sofyan, Universitas Sulawesi Barat, Sekolah Tinggi Meteorologi, and Universitas Mitra Bangsa. 2024. "Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Manajemen (JASMIEN) Volume 04 Nomor 03 Tahun 2024." *Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Manajemen* 04:1–7.

Amelia. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur." *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 12(1):129–43.

Amelia, Y., E. Kusnanto, and N. Permana. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM." *Jurnal Ekobistek* 12(2):533–38. doi: 10.35134/ekobistek.v12i2.533.

Dayanti, Fanisa Kris, Jeni Susyanti, and M. Khoirul Anwarodin Broto S. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang Oleh:" *Jurnal Riset Manajemen* 160–74.

Djou, L. D. G. 2019. "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN UMKM DI KABUPATEN ENDE." *Jurnal Magisma* VII(2):61–72.

Hutabarat, Metyria Imelda. 2020. "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Evaluasi Kinerja Pt. Gunung Selamat Lestari Labuhan Batu Selatan." *Jurnal Ilmiah Maksitek* 5(3):2655–4399.

Hutabarat, Metyria Imelda. 2021. "Rasio Keuangan Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Persero Di Bursa Efek Indonesia." *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business* 02(02):25–38.

Hutabarat, Metyria Imelda. 2022. "Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI." *Owner* 6(1):348–58. doi: 10.33395/owner.v6i1.589.

Hutabarat, Metyria Imelda, Edy Firmansyah, and Nirwana Dewi Harahap. 2019. "ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO." *Jurnal Ilmiah Kohesi* 3(4):126–37.

Hutabarat, Metyria Imelda, Suh Nasution, and Rik Sur Zalukhu. 2023. "Influence Net Profit Margin , Sales Growth And Debt To Equity Ratio On Earning Per Share." *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya* 9(1):15–22.

Hutabarat, M. I., H. Silalahi, Hendrik Elisa Sutejo Samosir, Muhammad Raja Siregar, and Hanna Meilani Damanik. 2023. "Enrichment : Journal of Management Analysis Current Ratio Return on Asset and Debt to Equity Ratio on Dividend Payout Ratio." *Enrichment: Journal of Management* 13(2):1552–59.

Hutabarat, M. I., Tetty Widiyastuti, Duffin, and Nelly Ervina. 2024. "Analysis of the Influence of the Ability to Prepare Financial Reports, Financial Literacy and Financial Inclusion on the Financial Performance of MSMES." *Ilomata International Journal of Tax and Accounting* 5(2):519–34. doi: 10.61194/ijtc.v5i2.1170.

Jhon, O. P. (2010). The Big-Five Trait Taxonomy: History, Measurement, and Theoretical Perspectives. In L. A. Pervin and O. P. Jonh (Eds.), *Handbook Of Personality: Theory and Research* (2nd ed.). Guilford Press.

Kholilah, Naila Al, and Rr Iramani. 2013. "STUDI FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MASYARAKAT SURABAYA." *Journal of Business and Banking* 3(1):69–80.

Masruroh, S., D. Wahyono, Muhammin, H. Katjina, and L. Judijanto. 2023. "Pengaruh Digital Marketing, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Siti." *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 9(6):2464–71. doi: 10.37641/jikes.v3i1.1792.

Munthay, Salik Farhan, and Masta Sembiring. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 8(1):22–35.

Nanda, H. D., and I. Christiana. 2024. "MEDIASI PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI LITERASI KEUANGAN." *Jurnal Ekonomi Manajemen* 10(Mei):32–42.

Napitupulu, Jeremia Hasiholan, Noor Ellyawati, and Ratna Fitri Astuti. 2021. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA KOTA SAMARINDA." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9(3).

Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, 772–778.

Rachmawati, N., and I. Nuryana. 2020. "Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan." *Economic Education Analysis Journal* 9(1):166–81. doi: 10.15294/eeaj.v9i1.37246.

Safitri, Eka, Fera Sriyuniti, and Novrina Chandra. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota Padang)." *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia* 2(1):118–28.

Sjoraida, Diah Fatma, and Arvin Hardian. 2023. "Pengaruh Social Media Marketing , Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Oppo." 9(5):2044–49.

Tarigan, P. S., S. Matakena, S. S. Saiddama, M. Roy, and A. R. Nugraha. 2023. "Pengaruh Electronic Word Of Mouth (Ewom) Dan Social Media Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Spotify Premium." *E-Proceeding of Management* 4(3):232–242. doi: 10.47065/jbe.v4i3.4329.

Tju, A. F. Imanuel, and Jaka Waskito. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." *Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* Volume 1(4):256–73.

Wahyono, Dwi, Gregorius Jarot Windarto, Anto Tulim, and Yayuk Suprihartin. 2023. "Pengaruh Komunikasi Pemasaran, Kepercayaan, Dan Kepuasan Terhadap Tingkat Loyalitas Pelanggan." *Sustainability (Switzerland)* 4(1):1–9.

Yusnita, R. R., Asril, and F. R. Yanti. 2024. "PENGARUH LITARASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, KEPRIBADIAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM FASHION DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI." *Journal UIR* 1–28.